50 PENGURUS KSB AMARTA SIAGA DIKUKUHKAN

Sleman Simpan Berbagai Potensi Bencana

SLEMAN (KR) - Edukasi kepada masyarakat terkait mitigasi bencana sangat diperlukan. Hal ini mengingat Kabupaten Sleman merupakan area dengan berbagai potensi bencana, seperti longsor, erupsi Gunung Merapi, gempa, angin puting beliung, dan banjir.

"Masyarakat harus lebih siap dalam mitigasi bencana untuk mengurangi risiko lebih besar yang bisa terjadi kapan saja," lata Bupati Sleman Kustini pada pengukuhkan 50 Pengurus Kampung Siaga Bencana (KSB) 'Amarta Siaga' di Lapangan Kalurahan Wedomartani Kapanewon Ngemplak, Kamis (25/7). Pada kesempatan itu juga dilaksanakan simulasi penanggulangan bencana yang dilakukan oleh relawan, tokoh masyarakat, anggota linmas, kader kalurahan, dan karang taruna.

Menurut Bupati, pengukuhan pengurus Kampung Siaga Bencana menjadi langkah penting untuk meminimalisasi risiko bencana. Kegiatan ini menjadi aksi strategis dalam memantapkan kesadaran bersama untuk saling peduli terhadap sesama.

"Pelaksanaan simulasi mitigasi bencana tadi sudah bagus, sudah begitu siap, apabila nanti ada bencana di kalurahan ini. Terlihat bagaimana masyarakat dapat siap siaga untuk penanggulangan bencananya," ujar Bupati.

Sementara Kepala Dinas Sosial Sleman Mustadi menerangkan, pengukuhan Pengurus Kampung Siaga Bencana dilaksanakan sebagai upaya perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana. Rangkaian pengukuhan pengurus KSB dilaksanakan dengan pemberian materi, praktik pada tiap devisi, dan simulasi.

"Kampung Siaga Bencana Wedomartani ini merupakan KSB ke-26. Untuk pelatihan dilakukan pada 23 sampai 25 Juli. Dan masa kepengurusan selama 3 tahun, dari 2024 hingga 2027. Pengukuhan pengurus KSB diharapkan dapat terselenggara pencegahan dan penanggulangan bencana dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia pada lingkungan sekitarnya," jelasnya. **(Has)-f**

KR-Istimewa

Bupati Kustini menyerahkan bantuan kepada KSB Wedomartani Ngemplak.

Pak Asmuni Menjawab

Doa untuk Orangtua

TANYA:

Bagaimana doa anak untuk kedua orangtua kita yang telah sangat berjasa. Sejak kita masih dalam kandungan, memelihara dan mendidik hingga kita dewasa? ***Moh Asrori,*** *Gondomanan Yogya.*

JAWAB:

Berbuat baik dan menghormati kedua orangtua merupakan kewajiban setiap anak. Sejak kita masih dalam kandungan, kedua orangtua kita sangat memperhatikan dan selalu berdoa.

Kalau anak sudah lahir, kedua orangtua memelihara dan mengasuhnya disertai doa, agar Allah SWT memberikan rahmat dan hidayat. Menurut ajaran agama Islam, doa kedua orangtua selalu diterima oleh Allah SWT.

Menjadi kewajiban kita semua sebagai anak juga selalu berdoa agar Allah memberikan ampun atas kekhilafan maupun kesalahan kedua orangtua.

Doa anak untuk kedua orangtuanya itu berbunyi, "Rabbanaghfirli waliwa-lidayya warhamhuma kama rabbayani shoghiro". Artinya: Ya Tuhan kami, aku mohon Tuhan mengampuni dosa kami dan dosa kedua orangtua kami, dan kami memohon agar Tuhan memberikan rahmat kepada kedua orangtua kami (karena) kedua orangtua kami telah memelihara dengan baik ketika kami masih kecil.

Sebaiknya saya sertakan pula tuntunan doa kepada diri sendiri, kedua orangtua dan untuk orang yang datang — padahal orang itu beriman. "Rabbighfirli waliwalidayya waliman dakhola baiti mukminan walil-mukminiina walil-mukminaati wala tazididh-dhalimiina illa tabara". Artinya: Ya Tuhan ampunilah aku, ibu bapakku, orang yang masuk ke rumahku dengan beriman dan semua orang beriman laki-laki dan perempuan, dan janganlah Engkau tambahkan bagi orang-orang yang dzalim kecuali kebinasaan. ***-f**

PROGRAM JMS DI SMAN 1 SEYEGAN

Kenalkan Anti Korupsi dan Berantas Judol

KR-Istimewa

Herwatan saat memberikan penyuluhan hukum ke siswa SMAN 1 Seyegan.

SLEMAN (KR) - Kejaksaan Tinggi DIY melaksanakan kegiatan Penyuluhan Hukum progam Jaksa Masuk Sekolah (JMS) di SMA Negeri 1 Seyegan Sleman. Dalam kegiatan itu mengenalkan budaya anti korupsi dan pemberantasan judi online (judol) kepada siswa.

Kasi Penerangan Hukum Herwatan SH menjelaskan, Program JMS merupakan upaya inovasi dan komitmen Kejaksaan RI dalam meningkatkan kesadaran hukum kepada warga negara khususnya masyarakat yang berstatus sebagai pelajar. Program JMS ini ditujukan untuk siswa SD, SMP hingga SMA untuk memperkaya khasanah pengetahuan siswa terhadap hukum dan perundang-undangan.

"Program ini untuk menciptakan generasi baru taat hukum. Harapan mereka kenali hukum, jauhkan hukuman," jelasnya, Kamis (25/7).

Kejati DIY mengenalkan budaya anti korupsi dan pemberantasan judol. Di mana sering terjadi pada lingkungan sekolah, yaitu dengan tindakan atau perilaku yang dianggap sepele, namun itu melanggar tata tertib sekolah atau berbohong. Misalnya di kantin sekolah makan gorengan 5 biji tapi yang dibayar hanya 2 biji.

"Hal ini kalau didiamkan saja tanpa ada teguran atau sanksi, maka anak tersebut beranggapan bahwa yang dilakukan benar atau dianggap suatu kewajaran. Anak tersebut tidak sadar bahwa hal tersebut akan menjadi bibit-bibit perbuatan korupsi kelak dikemudian," terangnya. **(Sni)-d**

GENCAR SAMBANGI RAKYAT BANTUL

Komitmen Perjuangkan Nasib Petani

BANTUL (KR) - Bakal calon bupati Bantul, Dr Untoro Hariadi MSi, makin gencar menyambangi rakyat Bantul untuk menyerap aspirasi masyarakat. Bahkan, Rabu (24/7), Untoro menghadiri undangan Harlah Anak Pantai ke-2 di Srigading Sanden Bantul.

"Mari kita bersama menatap masa depan Kabupaten Bantul lebih baik, tentu sudah menjadi impian sejak dahulu bahwa kita ingin Kabupaten Bantul menjadi lebih baik. Bahkan Kabupaten Bantul akan menjadi daerah terbuka jika Jembatan Srandakan 2 sudah dibuka. Maka dari itu yang terlebih dahulu kita pikirkan adalah warga Sanden," ujar Untoro.

KR-Sukro Riyadi

Untoro Hariadi menyapa pendukungnya.

Dijelaskan, November 2024 mendatang, jadi titik awal dalam mengoptimalkan potensi di daerah Sanden khususnya di wilayah pantai. Visi misi Gubernur DIY salah satunya adalah Yogyakarta menghadap selatan dan posisi Kabupaten Bantul berada di tengah, oleh karena itu rumusan harus dilakukan bersama-sama.

Dalam kesempatan itu, Untoro juga merespons keluhan petani tentang rendahnya harga jual bawang merah. "Pada masa Bupati Pak Idham Samawi, waktu itu mengeluarkan anggaran sebesar kurang lebih Rp 3 miliar untuk membeli hasil pertanian yang jatuh harganya sampai harga pasar sudah setabil kembali. Saya akan meneruskan program Pak Idham Samawi tersebut," tegas Untoro. **(Roy)-f**

BANTUL CREATIVE 2024 DIBUKA

Upaya Pemerintah Memberdayakan dan Memajukan UMKM

Pembukaan Bantul Creative Expo 2024 di Pasar Seni Gabusan

KR-Judiman

BANTUL (KR) - Bantul Creative Expo (BCE) 2024 yang digelar di Pasar Seni Gabusan Jln Yogya- Parangtritis Sewon Kamis (25/7) dibuka oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, ditandai dengan pemukulan kenong, pelepasan balon dan merpati serta pengguntingan buntal bunga didampingi jajaran Forkompimkab Bantul. Bantul Creative Expo ini digelar selama 11 hari mulai 25 Juli hingga 4 Agustus 2024.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X dalam sambutan tertulis yang dibacakan Kepala Biro Administrasi Perekonomian DIY Yuna Poncowati mengemukakan, ajang BCE 2024 ini bukan sekedar pameran dan transaksi, tetapi sebuah pentas untuk "nguri-nguri" semangat dan potensi UMKM di Kabupaten Bantul, agar dapat bersinar terang di pasar regional, nasional bahkan di pasar global.

Acara ini juga menjadikan masyarakat Kabupaten Bantul mendapatkan informasi sekaligus menjadi wahana rekreasi ,edukasi ,ekonomi dan budaya .

Sementara Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih mengungkapkan, Bantul Creative Expo 2024 ini merupakan event tahunan yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Bantul

Berdasarkan data penyelenggaraan Bantul Creative Expo di tahun sebelumnya tercatat sekitar 150.000 pengunjung dengan nilai transaksi total dari transaksi barang maupun jasa itu diproyeksikan tahun ini mencapai Rp 7-8 miliar. Dengan angka yang cukup besar kegiatan ini turut berkontribusi mendorong roda perekonomian di Kabupaten Bantul. "Terutama dari sektor industri sektor UMKM yang banyak sekali jumlahnya di Kabupaten Bantul," katanya.

Menurut Abdul Halim, Bantul sudah lama dikenal sebagai Kabupaten kreatif craft, tetapi Bantul juga dikenal sebagai kota seni dengan ekosistem yang bagus tanpa adanya sumberdaya alam maka pertumbuhan ekonomi Bantul tumbuh 2.5% dengan ekonomi kreatif. Sehingga event ini menjadi penting bagi pembangunan di Kabupaten Bantul.

Bantul Creative Expo 2024 merupakan event tahunan yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul melalui Dinas Koperasi UKM, Perindustrian dan Perdagangan (DKUKMPP) Kabupaten Bantul yang bertepatan dengan Hari Jadi Ke-193 Kabupaten Bantul. Kegiatan ini digelar selama 11 hari mulai 25 Juli hingga 4 Agustus 2024 dengan mengambil tema "Kreativitas Berkelanjutan Untuk Kesejahteraan".

Menurut Ketua Panitia BCE 2024 Ir Fenty Yusdayati MT, maksud diselenggarakannya BCE 2024 adalah sebagai salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Bantul dalam melindungi, memberdayakan dan memajukan UMKM dengan pendayagunaan potensi lokal untuk meningkatkan kreativitas , inovasi dan promosi baik di tingkat regional, nasional maupun internasional.

BCE 2024 ini juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Bantul dengan seluruh warga Bantul untuk menyampaikan proses dan hasil pembangunan daerah. Komunikasi tersebut berisi informasi dari berbagai kegiatan pembangunan di wilayah Kabupaten Bantul, baik dalam proses perencanaan maupun pelaksanaan, sehingga diharapkan Bantul Creative Expo 2024 ini mampu menjembatani komunikasi antara Pemerintah Kabupaten Bantul dengan warganya.

Tujuannya adalah memberikan sarana promosi produk - produk UM KM dan hasil inovasi pembangunan daerah. Meningkatkan daya saing UMKM untuk selalu kreatif dan inovatif. Untuk memberikan daya tarik investor maupun UKM dalam mengembangkan Pasar Seni Gabusan (PSG).

Juga mendukung cita- cita Kabupaten Bantul menjadi salah satu bagian dari Jejaring Kota Kreatif Dunia (UCCN,) tahun 2024. Dan memberikan hiburan kepada masyarakat sekaligus menggerakkan roda perekonomian masyarakat Kabupaten Bantul. Bantul Creative Expo 2024 diikuti 101 stand. **(Jdm).**